

**PENGARUH PENGETAHUAN NASABAH TENTANG RIBA DAN PRODUK  
PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH  
INDONESIA KCP LAWANG**

Dinda Paraswati, Moh. Amin, Afifudin

[dindaparaswati17@gmail.com](mailto:dindaparaswati17@gmail.com)

Universitas Islam Malang

**ABSTRAK:**

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh customer insight terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia, dengan populasi yang terdiri dari nasabah di Bank Syariah Indonesia KCP Lawang. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode pengambilan sampel Slovin, dengan jumlah 99 responden. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif digunakan dan data dikumpulkan melalui kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bersama dengan perbedaan pemahaman nasabah terhadap riba, terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap niat menabung Bank Syariah Indonesia, seperti yang ditunjukkan oleh uji F. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif digunakan dan data dikumpulkan melalui kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bersama dengan perbedaan pemahaman nasabah terhadap riba, terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap niat menabung Bank Syariah Indonesia.*

**Kata Kunci:** *Pengetahuan, Riba, Produk Perbankan Syariah, Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia.*

**ABSTRACT:**

*This study aims to investigate the effect of customer understanding on Indonesia, with a population consisting of customers at Bank Syariah Indonesia KCP Lawang. 99 respondents. (questionnaire). and descriptive statistics. together, the variable customer understanding of usury had a positive and significant effect on the intention to save at Bank Syariah Indonesia, as shown by the F test. Furthermore, the results of the t test showed that the variable customer understanding of usury (X1) had a positive and significant influence on the intention to save at Bank Syariah Indonesia (Y) with a significance value of  $0.001 < 0.05$ . In addition, the Islamic banking product variable (X2) also has a positive and significant influence on the intention to save at Bank Syariah Indonesia (Y) with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . The results of this study indicate that customers' understanding of usury and Islamic banking products plays an important role in shaping customers' interest in saving at Bank Syariah Indonesia. Thus, the results of this study contribute to further understanding of the factors that influence the intention to save in sharia-based financial institutions.*

**Keywords:** *Knowledge, Riba, Islamic Banking Products, Interest in Saving at Bank Syariah Indonesia.*

**PENDAHULUAN**

Dalam era perkembangan zaman saat ini, ekonomi syariah menunjukkan pertumbuhan yang positif. Perkembangan ini terbukti dengan berdirinya bank-bank syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya. Di berbagai negara, seperti Saudi Arabia, Sudan, Bangladesh, Indonesia, Pakistan, dan Iran, prinsip-prinsip syariah telah diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sosial, politik, dan ekonomi (Nur, 2018).

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Perbankan syariah telah hadir di Indonesia sejak tahun 1991, diwakili oleh berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI). Pendirian BMI sebagai bank syariah bertujuan untuk memenuhi aspirasi masyarakat Islam yang meyakini bahwa sistem bunga dalam

perbankan konvensional dianggap haram karena melibatkan riba. Selain itu, perbankan syariah juga mengutamakan prinsip kehati-hatian.

Saat ini, banyak orang cenderung memandang perbankan syariah sebagai pilihan yang lebih halal, aman, dan berorientasi pada keuntungan bersama dibandingkan dengan bank konvensional. Pernyataan tersebut memang benar, namun bank syariah juga memiliki keunggulan kompetitif secara sekuler, di mana produk

Namun, salah satu tantangan yang dihadapi perbankan syariah adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang sistem ekonomi syariah. Kurangnya sosialisasi tentang prinsip dan nilai-nilai ekonomi syariah mempengaruhi persepsi dan sikap masyarakat terhadap perbankan syariah. Untuk mengatasi hal ini, bank syariah memiliki tanggung jawab untuk lebih aktif dalam melakukan sosialisasi melalui media massa. Pemerintah dan pemangku kepentingan juga berperan penting dalam mendukung upaya ini dengan mengadakan seminar dan kegiatan terkait syariah serta mengintegrasikan materi syariah dalam pendidikan. Selain itu, informasi tentang perbankan syariah juga dapat diakses melalui berbagai situs internet yang khusus membahas tentang topik ini.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana riba dan produk bank syariah mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Lawang secara parsial maupun simultan

## **LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pengetahuan**

Pengetahuan secara sederhana dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang kita ketahui, meliputi:

- a. Umur: Usia seseorang memiliki peran penting dalam membentuk pengetahuan. Dalam proses hidup, seiring bertambahnya usia, seseorang cenderung memiliki kesempatan untuk belajar dan mengalami berbagai hal yang dapat mempengaruhi pengetahuannya.
- b. Pendidikan: Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh seseorang juga mempengaruhi pengetahuan. Pendidikan yang lebih tinggi dapat membuka kesempatan untuk memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan mendalam.
- c. Pengalaman: Pengalaman hidup merupakan faktor penting dalam membentuk pengetahuan. Dengan mengalami berbagai situasi dan peristiwa, seseorang dapat belajar dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang dunia di sekitarnya.
- d. Media masa atau sumber informasi: Media massa, seperti surat kabar, radio, televisi, internet, serta interaksi dengan keluarga dan teman, juga berperan dalam menyediakan sumber informasi dan pengetahuan bagi seseorang.

Semua faktor di atas menunjukkan bahwa pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek dalam kehidupan mereka. Tingkat pendidikan yang tinggi, pengalaman hidup, serta akses kepada berbagai sumber informasi dan media massa akan membuka kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan secara lebih komprehensif.

### **Minat**

Menurut (Slameto, 2002) minat dapat diartikan sebagai perasaan menyukai dan menikmati suatu objek atau kegiatan tanpa adanya perintah atau paksaan dari pihak lain. Minat ini muncul karena adanya persepsi atau pandangan seseorang tentang hubungan diri, maka semakin besar pula minat yang dimiliki seseorang terhadap objek atau kegiatan tersebut. Dengan demikian, minat dapat menjadi penanda penting dalam menilai tingkat ketertarikan dan kesukaan seseorang terhadap sesuatu yang mereka hadapi atau lakukan.

### **Minat Menabung**

Menurut (Assauri, 2001) Minat dapat diartikan sebagai keinginan yang muncul dari diri sendiri untuk mencapai tujuan tertentu tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Ini

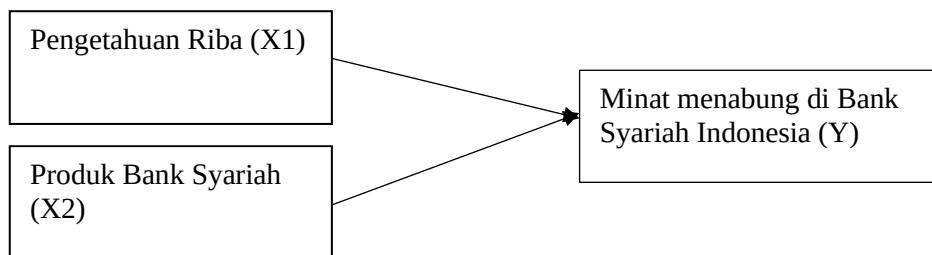
merupakan perasaan sukacita dan ketertarikan. Dalam konteks keputusan untuk membeli atau tidak membeli suatu produk merupakan hasil dari proses pengambilan keputusan yang melibatkan pertimbangan ketersediaan dana dimiliki. Dengan menabung, seseorang berusaha untuk mengumpulkan dana sebagai modal untuk memenuhi kebutuhan atau mempersiapkan diri menghadapi situasi darurat atau peristiwa mendatang.

Dengan demikian, minat terhadap menabung mencerminkan keinginan seseorang secara sukarela untuk menyimpan dan mengelola dana demi merencanakan masa depan yang lebih baik dan menghadapi berbagai ketidakpastian yang mungkin terjadi.

### **Riba**

Menurut (Darsono, 2017) riba dalam konteks ini memiliki arti yang sama dengan bunga dan ini merupakan kesepakatan semua ahli hukum atau ahli hukum Islam tanpa kecuali. ciri khas dari riba adalah adanya sanksi hukum dan penagihan yang akan dikenakan, tanpa memandang hasil atau tujuan dari pinjaman tersebut. Selain itu, dalam pinjaman riba, persentase bunga atau tingkat keuntungan telah ditetapkan sejak awal dan diikat pada jangka waktu serta jumlah pinjaman yang telah disepakati sebelumnya.

### **Kerangka Konseptual**



### **Hipotesis Penelitian**

- H1 : Pengetahuan nasabah produk bank syariah dan riba memiliki pengaruh terhadap menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Lawang
- H1a: Pengetahuan riba berpengaruh terhadap menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Lawang.
- H1b: Pengetahuan nasabah tentang produk bank syariah memiliki pengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Lawang.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berjenis kuantitatif. Sumber data berasal dari jenis primer yang di dapatkan melalui penggunaan media perantara dalam bentuk kuisisioner yang disebarakan kepada populasi yang sudah ditentukan yaitu Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Lawang.

Data dianalisis dengan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS. Analisis ini menggunakan pendekatan statistik dasar, pengujian kualitas data yang telah dilakukan sebelumnya, uji normalitas data, uji asumsi klasik dan uji regresi berganda untuk menilai perubahan pada satu atau lebih kejadian lain, yang dimaksudkan untuk memperkirakan besarnya pengaruh. Metode Penelitian memuat metode seleksi dan pengumpulan data, pengukuran dan definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Gambaran Responden****Tabel 4.1 Data Penyebaran Kuisisioner**

| No | Rincian                                     | Jumlah |
|----|---------------------------------------------|--------|
| 1  | Jumlah kuisisioner yang disebar             | 99     |
| 2  | Jumlah kuisisioner yang tidak kembali       | (0)    |
| 3  | Jumlah kuisisioner yang tidak lengkap/cacat | (0)    |
| 4  | Jumlah kuisisioner yang layak untuk diolah  | 99     |

Data dalam tabel 4.1 kuesioner yang di sebar ialah sebanyak 99 responden, kuesioner yang kembali sebanyak 99 responden, kuesioner yang tidak lengkap sebanyak 0 responden dan kuesioner yang dapat diolah sebanyak 99 responden yaitu nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Lawang. Dasar penilaian kuesioner masing-masing jawaban yaitu dengan menggunakan skala likert

**Demografi Responden****Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| No    | Jenis Kelamin | Frekuensi | Presentase (%) |
|-------|---------------|-----------|----------------|
| 1     | Laki-Laki     | 53        | 54 %           |
| 2     | Perempuan     | 46        | 46 %           |
| Total |               | 99        | 100 %          |

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 54% atau berjumlah 53 responden. Sedangkan responden perempuan sebanyak 46% atau berjumlah 46 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin laki-laki.

**Tabel 4.3 Klarifikasi Responden Berdasarkan Usia**

| No     | Usia        | Frekuensi | Persentase |
|--------|-------------|-----------|------------|
| 1      | 18-21 Tahun | 3         | 3%         |
| 2      | 22-25 Tahun | 18        | 18%        |
| 3      | 26-30 Tahun | 31        | 31%        |
| 4      | > 30 Tahun  | 47        | 47%        |
| Jumlah |             | 99        | 100%       |

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh data responden menurut usia yaitu 18 – 21 Tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 3%, usia 22 – 25 Tahun sebanyak 18 orang dengan persentase 18%, usia 26 – 30 sebanyak 31% dan usia >30 Tahun sebanyak 47 orang dengan persentase 47%. Berdasarkan data tersebut maka usia responden paling banyak yaitu responden yang berusia >30 Tahun dengan persentase 47%.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics               |    |         |         |      |                |
|--------------------------------------|----|---------|---------|------|----------------|
|                                      | N  | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Pengetahuan Riba                     | 99 | 2.00    | 5.00    | 3.95 | .53273         |
| Pengetahuan Produk Perbankan Syariah | 99 | 2.00    | 5.00    | 4.21 | .78202         |
| Minat Menabung                       | 99 | 2.00    | 5.00    | 3.81 | .72520         |
| Valid N (listwise)                   | 99 |         |         |      |                |

Sumber: Data diolah 2023

Sesuai tabel 4.4 dapat diuraikan, yaitu :

1. Variabel Pengetahuan tentang Riba memiliki nilai rata-rata (mean) 3,96 minimum 2 dan maksimum 5. Standar deviasi variabel sebesar 0,53.
2. Variabel Pengetahuan tentang Produk Perbankan Syariah memiliki nilai rata-rata 4,21 minimum sebesar 2 dan nilai maksimum sebesar 5. Standar deviasi variabel sebesar 0,78.
3. Variabel Minat Menabung memiliki rata-rata 3,81 minimum sebesar 2 dan nilai maksimum sebesar 5. Standar deviasi variabel sebesar 0,72.

### Uji Validitas

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas**

| Variabel                      | No. Item | r hitung | r tabel | Keterangan |
|-------------------------------|----------|----------|---------|------------|
| Pengetahuan tentang Riba (X1) | X1.1     | 0,330    | 0.1975  | Valid      |
|                               | X1.2     | 0,370    | 0.1975  | Valid      |
|                               | X1.3     | 0,551    | 0.1975  | Valid      |
|                               | X1.4     | 0,291    | 0.1975  | Valid      |
|                               | X1.5     | 0,557    | 0.1975  | Valid      |
|                               | X1.6     | 0,595    | 0.1975  | Valid      |
|                               | X1.7     | 0,687    | 0.1975  | Valid      |
|                               | X1.8     | 0,592    | 0.1975  | Valid      |
|                               | X1.9     | 0,595    | 0.1975  | Valid      |
|                               | X1.10    | 0,494    | 0.1975  | Valid      |
| Pengetahuan                   | X1       | 0,320    | 0.1975  | Valid      |
|                               | X2.1     | 0,762    | 0.1975  | Valid      |
|                               | X2.2     | 0,819    | 0.1975  | Valid      |
|                               | X2.3     | 0,733    | 0.1975  | Valid      |
|                               | X2.4     | 0,512    | 0.1975  | Valid      |
|                               | X2.5     | 0,554    | 0.1975  | Valid      |

|                                                          |       |       |        |       |
|----------------------------------------------------------|-------|-------|--------|-------|
| tentang<br>Produk Bank<br>Syariah<br>(X2)                | X2.6  | 0,607 | 0.1975 | Valid |
|                                                          | X2.7  | 0,320 | 0.1975 | Valid |
|                                                          | X2.8  | 0,587 | 0.1975 | Valid |
|                                                          | X2.9  | 0,284 | 0.1975 | Valid |
|                                                          | X2.10 | 0,462 | 0.1975 | Valid |
|                                                          | X2    | 0,431 | 0.1975 | Valid |
| Minat<br>Menabung<br>di Bank Syariah<br>Indonesia<br>(Y) | Y1    | 0,702 | 0.1975 | Valid |
|                                                          | Y2    | 0,709 | 0.1975 | Valid |
|                                                          | Y3    | 0,569 | 0.1975 | Valid |
|                                                          | Y4    | 0,483 | 0.1975 | Valid |
|                                                          | Y5    | 0,800 | 0.1975 | Valid |
|                                                          | Y6    | 0,513 | 0.1975 | Valid |
|                                                          | Y7    | 0,592 | 0.1975 | Valid |
|                                                          | Y8    | 0,640 | 0.1975 | Valid |
|                                                          | Y9    | 0,423 | 0.1975 | Valid |
|                                                          | Y10   | 0,231 | 0.1975 | Valid |
|                                                          | Y     | 0,312 | 0.1975 | Valid |

Sumber: Data diolah 2023

Sesuai tabel 4.5 dapat diuraikan, yaitu :

1. Variabel Pengetahuan tentang Riba mempunyai r hitung tertinggi 0,687 > r tabel 0,1975 dan memiliki r hitung terendah 0,291 > r tabel 0,1975. Sehingga variabel riba tersebut adalah valid.
2. Variabel Pengetahuan tentang Produk Perbankan Syariah mempunyai r hitung tertinggi 0,819 > r tabel 0,1975 dan memiliki r hitung terendah 0,284 > r tabel 0,1975. Sehingga variabel pengetahuan produk bank syariah tersebut adalah valid.
3. Variabel Minat Menabung mempunyai r hitung tertinggi 0,800 > r tabel 0,1975 dan memiliki r hitung terendah 0,231 > r tabel 0,1975. Sehingga variabel minat menabung tersebut adalah valid.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel                                          | Alpha Cronbach | Keterangan |
|---------------------------------------------------|----------------|------------|
| Pengetahuan tentang Riba (X1)                     | 0,762          | Reliabel   |
| Pengetahuan tentang Produk Perbankan Syariah (X2) | 0,747          | Reliabel   |
| Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia (Y)      | 0,854          | Reliabel   |

Sumber: Data diolah 2023

Sesuai tabel 4.6 masing-masing variabel mempunyai nilai alpha cronbach > 0,6. Maka alat ukur memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat diandalkan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel yang digunakan merupakan reliabel sehingga data hasil penelitian ini dapat dipercaya.

**Uji Normalitas****Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas**

|                                 |                       | X1      | X2      | Y       |
|---------------------------------|-----------------------|---------|---------|---------|
| N                               |                       | 99      | 99      | 99      |
| Normal                          | <i>Mean</i>           | 23,6075 | 21,9626 | 24,4953 |
| <i>Parameters(a,b)</i>          | <i>Std. Deviation</i> | 3,78367 | 3,78658 | 3,15443 |
| <i>Most Extreme Differences</i> | <i>Absolute</i>       | ,118    | ,125    | ,112    |
|                                 | <i>Positive</i>       | ,082    | ,108    | ,063    |
|                                 | <i>Negative</i>       | -,118   | -,125   | -,112   |
| Kolmogorov-Smirnov Z            |                       | 1,225   | 1,288   | 1,160   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)          |                       | ,099    | ,072    | ,136    |

Sumber: Data diolah 2023

Sesuai tabel 4.7 dijelaskan pengujian secara keseluruhan menunjukkan masing-masing variabel signifikan riba dan produk > 0,05 yang berarti p-value dari uji normalitas tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data sesuai dengan asumsi distribusi normal.

**Uji Asumsi Klasik****Uji Multikolienaritas****Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas**

| No | Variabel Bebas                                    | Nilai     |       | Keterangan                   |
|----|---------------------------------------------------|-----------|-------|------------------------------|
|    |                                                   | Tolerance | VIF   |                              |
| 1. | Pengetahuan tentang Riba (X1)                     | 0,428     | 2,338 | Bebas dari Multikolinieritas |
| 2. | Pengetahuan tentang Produk Perbankan Syariah (X2) | 0,428     | 2,338 | Bebas dari Multikolinieritas |

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.8 diatas hasil uji multikolinieritas riba dan produk perbankan syariah jika nilai VIF < 10 serta nilai Tolerance > 0,10 maka tidak terdapat multikolinieritas.



**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 2.200                       | 1.124      |                           | 1.958 | .053 |
| X1           | .010                        | .119       | .013                      | .081  | .936 |
| X2           | -.018                       | .079       | -.035                     | -.226 | .822 |

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.9 diatas hasil uji Glejser pada riba dan produk perbankan syariah diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari tingkat yang ditentukan yaitu  $0,936 > 0,05$  pada variabel riba dan  $0,822 > 0,05$  pada variabel produk perbankan syariah. Maka heteroskedastisitas tidak terjadi pada kedua variabel tersebut.

**Uji F (Simultan)**

**Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan (Uji F) ANOVA<sup>a</sup>**

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 1021.540       | 2  | 510.770     | 81.616 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 607.050        | 97 | 6.258       |        |                   |
| Total        | 1628.590       | 99 |             |        |                   |

Sumber : Data diolah 2023

Pada sampel penelitian perbedaan antara H1 dan H0 dijelaskan oleh tingkat signifikansi F adalah 0,000 dan nilai F 81,616. Variabel dependen (minat menabung) dipengaruhi simultan oleh variabel riba dan produk perbankan syariah.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 4.12 Hasil Uji Determinasi Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .792 <sup>a</sup> | .627     | .620              | 2.501                      |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel 4.12 nilai R Square disesuaikan yakni 0,62. Variabel independen riba dan produk perbankan syariah dapat diartikan sebesar 62% dari penjelasan variabel dependen minat menabung. Sedangkan variabel lain tidak dipakai pada temuan menjelaskan sisanya sebesar 38%.



Uji t (Parsial)

**Tabel 4.13 Hasil Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant) | 5.832                       | 1.847      |                           | 3.158 | .002 |
| 1 X1       | .661                        | .196       | .319                      | 3.368 | .001 |
| X2         | .712                        | .129       | .522                      | 5.511 | .000 |

Sumber: Data diolah 2023

Pada tabel 4.13 uji t diatas diperoleh nilai signifikansi riba  $0,001 < 0,05$  dan Produk perbankan syariah  $0,000 < 0,05$ . Dapat diketahui jika variabel X1 dan X2 memiliki pengaruh pada Y.

Berdasarkan hasil pengujian Pengetahuan tentang Riba (X1) diperoleh angka t hitung 3,368 dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan variabel pengetahuan tentang riba (X1) terhadap variabel minat menabung di bank syariah indonesia (Y). Jawaban diatas dinyatakan benar adanya bahwa nasabah memahami pengetahuan tentang riba yang dapat meningkatkan minat menabung di Bank Syariah Indonesia. Dengan adanya pemahaman pengetahuan tentang riba tersebut akan membuat nasabah memiliki kesadaran bahwa riba itu tidak diperbolehkan dalam islam. Hal ini konsisten dengan penelitian terdahulu seperti Nasution (2020), Silvia (2021), Samsudin (2020) menyatakan bahwa variabel pengetahuan tentang riba berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia.

Sedangkan Pengetahuan tentang Produk Perbankan Syariah (X2) diperoleh angka t hitung 5,511 yaitu dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1b diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan variabel Pengetahuan tentang Produk Perbankan Syariah (X2) terhadap variabel minat menabung di bank syariah indonesia (Y). Jawaban diatas dinyatakan benar adanya bahwa nasabah memahami pengetahuan tentang produk perbankan syariah yang dapat meningkatkan minat menabung di Bank Syariah Indonesia. Dengan adanya pemahaman pengetahuan tentang produk perbankan syariah tersebut akan membuat nasabah memiliki ketertarikan terhadap produk-produk yang ada pada bank syariah yang berbeda dari bank konvensional lain. Hal ini konsisten dengan penelitian terdahulu seperti Rosyid dan Saidiah (2016), Nur (2018), Samsudin (2020) menyatakan bahwa variabel pengetahuan tentang produk perbankan syariah berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial, variabel riba Indonesia KCP Lawang. Menunjukkan pemahaman nasabah tentang riba berkontribusi dalam meningkatkan minat mereka untuk. Secara parsial, variabel produk perbankan syariah juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Lawang. Pemahaman nasabah tentang produk perbankan syariah berperan penting dalam meningkatkan minat mereka untuk menggunakan layanan dan fasilitas perbankan syariah.
2. Dengan demikian, penelitian ini mengonfirmasi bahwa variabel Riba dan Produk Perbankan Syariah memiliki dampak yang penting terhadap minat nasabah untuk menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Lawang. Hal ini memiliki implikasi penting dalam meningkatkan pemanfaatan produk dan layanan perbankan syariah oleh masyarakat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Assauri, S. (2001). *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani.
- Darsono. (2017). *Perbankan Syariah di Indonesia Kelembagaan dan Kebijakan Serta Tantangan ke Depan*. Raja Grafindo Persada.
- Nasution, M. R. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba Dan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara Menjadi Nasabah Bank Syariah*.
- Slameto. (2002). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Adi Mahasatya.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)*. Alfabeta.